

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI KABUPATEN BANDUNG

Yusup syarifudin bakri¹ Ikaputera Waspada² Rasto³

Universitas pendidikan indonesia

lyusupsyarifudin@upi.edu¹, ikaputerawaspada@upi.edu², Rasto@upi.edu³

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of students in economic subjects in SMA Negeri in Bandung Regency. The purpose of this study was to find out and analyze how the description of distance learning and student learning outcomes, the effect of distance learning on learning outcomes. The method used in this study was an explanatory survey with data collection techniques through questionnaires and observation. The population of this research is the students of class XI IPS SMA Negeri in Bandung Regency as many as 2,495 students, while the sample is 364 students. The data that has been collected is then analyzed using descriptive statistical analysis and path analysis. The results showed that: (i) distance learning was in the medium category, learning motivation, and student learning outcomes were in the medium category. (ii) distance learning has an effect on learning outcomes.

Keywords: *Distance Learning, Learning Outcomes In Economics Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan di suatu negara selain bidang ekonomi, politik, keamanan, dan sebagainya. Maju mundurnya suatu negara banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dijadikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengejar prestasi, seseorang yang mendapat nilai yang tinggi dapat dikatakan telah berhasil dalam proses pembelajaran. Hasil belajar memiliki arti yang berbeda dan saling berhubungan erat (Novius, 2012). Hasil belajar cenderung lebih puas menggunakan media online atau belajar online (Sang Joon Lee, dkk, 2011).

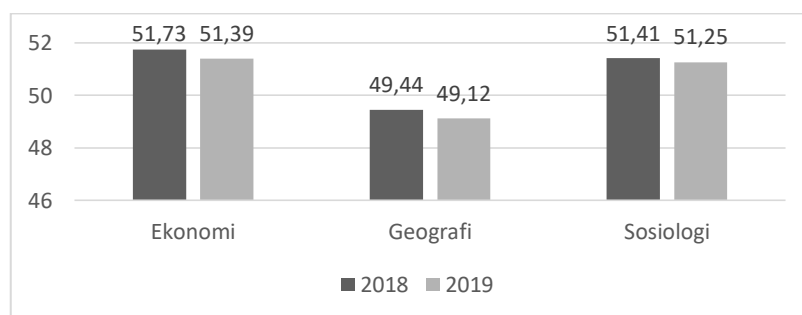
Upaya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ada beberapa cara dalam proses belajar seperti, memerlukan suatu media yang dinamakan sebagai media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran segala sesuatu dapat dilakukan dengan mudah, dapat menyalurkan pesan, dan dapat mendorong terciptanya proses belajar pada siswa (Prihati & Paramita, 2016). penerapan model pembelajaran langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran model langsung di sini pada masa covid yaitu pembelajaran jarak jauh Panjaitan, (2017). metode pembelajaran online Dibandingkan dengan instruksi kelas tampaknya menjadi pembuatan variabel belajar yang penting perbedaan signifikan dalam hasil belajar yang dirasakan, kualitas pengajaran yang dirasakan, dan

motivasi belajar dalam Lim, D. H., Morris, M. L., & Yoon, S. W. (2006)

Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa nyatanya masih belum terlihat hasilnya. Hasil survei yang menunjukkan fakta terbaru dari hasil belajar siswa di Indonesia oleh INSEAS dijelaskan berdasarkan *Global Talent Competitiveness Index (GTCI)* (Gerintya, 2019). Indonesia ada di posisi ke enam dengan skor sebesar 38,61 di ASEAN yang hanya mengungguli Kamboja, Laos, dan Myanmar. Sangat jauh perbedaannya dengan nilai indeks pendidikan yang diperoleh Singapura yaitu 77,27. Beberapa aspek pendidikan yang menjadi ukuran di antaranya pendidikan formal, vokasi, literasi baca-tulis-hitung, peringkat internasional universitas, jurnal ilmiah, mahasiswa internasional, relevansi pendidikan dengan dunia bisnis, jumlah lulusan teknisi dan peneliti, jumlah hasil riset, dan jurnal ilmiah. Bukti tersebut menunjukkan masalah yang terdapat pada hasil belajar siswa di Indonesia.

Laporan keluaran Cornell University, INSEAD dan *World Intellectual Property Organization* yaitu *Global Innovation Index (GII)* 2019 menunjukkan hal yang sama dengan data sebelumnya. Aspek multidimensi dari inovasi dengan memahami secara lebih rinci aspek manusia di balik inovasi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi menunjukkan Indonesia berada pada peringkat 85 dari 129 negara. Sedangkan Filipina, Vietnam, Malaysia dan Thailand berada diposisi 54, 43, 35, dan 44 (Cornell University, INSEAD & Organization, 2019). Salah satu indikator yang diteliti adalah pembangunan manusia dan penelitian (*human capital and research*) yang berhubungan dengan pendidikan, dalam hal ini output dari hasil belajar.

Pentingnya penelitian mengenai hasil belajar di dukung dengan berbagai data yang mendukung untuk menangani berbagai masalah tersebut. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan memaparkan data mengenai hasil rata-rata ujian berbasis computer(unbk) tingkat SMA IPS pada tahun ajaran 2018/2019



Sumber: <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id>

Gambar 1.1 Rata-Rata Nilai UNBK SMA/MA Se-Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019

Dilihat dari data sebelumnya memaparkan di Indonesia sebesar 46,86 dari 100. Sedangkan untuk rincian nilai

rata-rata pada mata pelajaran geografi 49,12 (sebelumnya 49,44); sosiologi 51,25 (sebelumnya 51,41); ekonomi

51,39 (sebelumnya 51,73). Nilai mata pelajaran ekonomi memiliki trend penurunan paling tinggi dibandingkan pelajaran lain. Data tersebut

mencerminkan masih dibutuhkannya upaya perbaikan hasil belajar siswa.

Tabel 1.1. Nilai Rata-rata Ujian Nasional Tahun 2019 di SMA Negeri Kabupaten Bandung

No	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata Un Pada Mata Pelajaran Ekonomi
1	SMAN 1 PANGALENGAN	35,89
2	SMAN 1 MARGAHAYU	50,64
3	SMAN 2 MAJALAYA	40,19
4	SMAN 1 CILEUNYI	43,97
5	SMAN 1 NAGREG	39,48
6	SMAN 1 CICALENGKA	38,62
7	SMAN 1 BANJARAN	38,10
8	SMAN 1 SOREANG	42,75
9	SMAN 1 MARGAASIH	44,38
10	SMAN 1 MAJALAYA	40,00
11	SMAN 1 CIPARAY	49,64
12	SMAN 1 CIKANCUNG	34,05
13	SMAN 1 BALEENDAH	47,65
14	SMAN 1 RANCAEKEK	47,35
15	SMAN 1 KATAPANG	37,05
16	SMAN 1 KERTASARI	35,00
17	SMAN 1 DAYEUEHKOLOT	44,17
18	SMAN 1 CIWIDEY	42,93
19	SMAN 1 BOJONGSOANG	35,33

Sumber: https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2019!sma!capaian_wilayah!02&10&0014!s&T&T&T&1&!3!&

Data nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran ekonomi pada 2019 di SMA NEGRI kabupaten bandung menunjukkan bahwa terdapat 19 sekolah. Semua sekolah SMA Negeri di kabupaten bandung memiliki nilai rata-rata di bawah 50,64. Dilihat dari nilai ujian nasional angka dari hasil rata-rata tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar di SMA negri kabupaten bandung .dan nilai tersebut belum mencapai standar KKM yang di tetapkan tiap sekolah, yaitu sebesar 75,00.

Kondisi rendahnya nilai rata-rata ujian nasional mengindikasikan adanya

masalah pada keberhasilan belajar. Kondisi tersebut dialami juga oleh siswa siswi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada mata pelajaran ekonomi, yang dijadikan sebagai fokus dari penelitian kali ini. Hasil prapenelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi.

Kondisi rendahnya nilai rata-rata ujian nasional mengindikasikan adanya masalah pada keberhasilan belajar. Kondisi tersebut dialami juga oleh siswa siswi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung pada mata pelajara

ekonomi, yang dijadikan sebagai fokus dari penelitian kali ini. Hasil prapenelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat pada Tabel 1.2

terkait nilai rata-rata UTS dan UAS semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 siswa siswi kelas XI IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung.

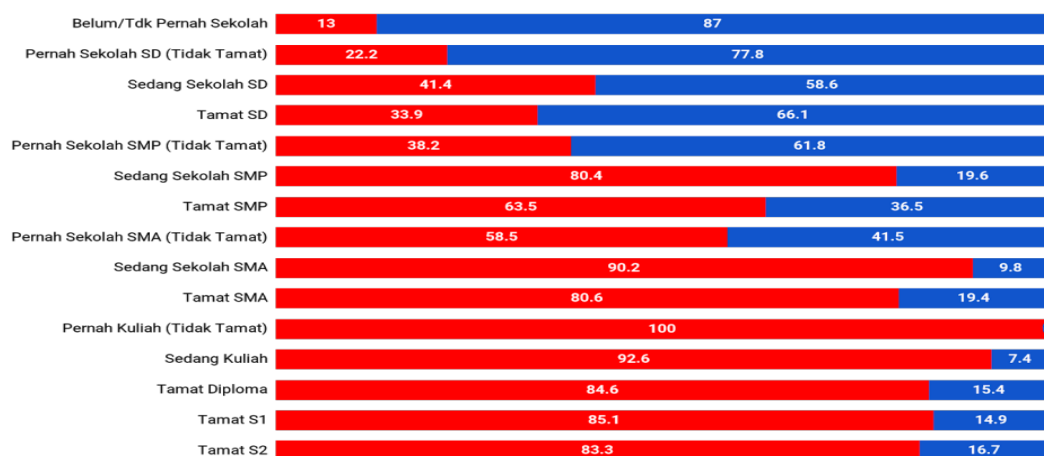
Tabel 1.2. Nilai Rata-Rata UTS dan UAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 SMA Negeri Kabupaten Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi

Wilayah	Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai UTS mata pelajaran Ekonomi	Rata-Rata Nilai UAS mata pelajaran Ekonomi	KKM
5	SMA Negeri 1 Nagreg	45	47,79	75
4	SMA Negeri 1 Cilenyi	55	53,00	75
6	SMA Negeri 1 Cicalengka	55	50,94	76
12	SMA Negeri 1 Cikancung	55	65	75
14	SMA Negeri 1 Rancaekek	60	69	75
10	SMA Negeri 1 Majalaya	55,50	50,17	76

Sumber: Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi di setiap Sekolah

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh Nielsen pada bulan mei tahun 2013 dalam Fatimah & Mufti (2014) tentang per-kembangan

smartphone di Negara yang ter-gabung dalam Asia Pasifik, negara Indonesia menduduki peringkat ke-2 dari 9 negara



Gambar 1. Pengguna Internet Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Report Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2018

Dilanjutkan dengan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penetrasi pengguna internet dengan *smartphone* berdasarkan

tingkat pendidikan, 90,2% siswa yang sedang sekolah di SMA merupakan pengguna internet. Meninjau hasil survey APJII diperlukan adanya inovasi baru

penggunaan *smartphone* dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dikelas dikarenakan tidak adanya larangan membawa *smartphone* ke sekolah. Pemanfaatan *smartphone* yang terbilang mudah dibawa, mudah diakses dan terjangkau oleh guru dan siswa sebagai media dalam pembelajaran.

Menurut Suryabrata faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu: faktor dari dalam, faktor dari luar, dan faktor instrumen.

Faktor dari dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor-faktor ini diantaranya adalah: (a) minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar siswa yang tinggi menyebabkan belajar siswa lebih mudah dan cepat (b) motivasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa lainnya tidaklah sama. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: cita-cita siswa, kemampuan belajar siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.

Faktor dari luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Faktor-faktor ini di antaranya adalah lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan sosial di sini yaitu manusia atau sesama manusia, baik manusia itu hadir ataupun tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, sering mengganggu aktivitas belajar. Salah satu dari

lingkungan sosial tersebut yaitu lingkungan siswa di sekolah yang terdiri dari teman sebaya, teman lain kelas, guru, kepala sekolah serta karyawan lainnya yang dapat juga mempengaruhi proses dan hasil belajar individu.

Faktor instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran), serta guru sebagai perancang pembelajaran. Dalam penggunaan perangkat pembelajaran tersebut harus dirancang oleh guru sesuai dengan hasil yang diharapkan. Aritonang, (2008)..

pembelajaran online adalah salah satu bentuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet sehingga mereka dapat saling berkomunikasi secara online. Menurut Arif (2003) menyatakan bahwa Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of education and communication technology/AECT*) di Amerika, membatasi pengertian media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Terkait dengan fungsinya sebagai penunjang metode pembelajaran konvensional, terdapat berbagai elemen yang terdapat dalam sistem media pembelajaran online di antaranya (1) soal-soal (materi dapat disediakan dalam bentuk modul, adanya soal-soal yang disediakan dan hasil pengerjaannya dapat ditampilkan), (2) komunitas (para pelajar dapat mengembangkan komunitas online untuk memperoleh dukungan dan berbagai informasi yang salaing

menguntungkan), (3) pengajar online (para pengajar selalu online untuk memberikan arahan kepada para pelajar, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi), (4) kesempatan bekerja sama (adanya perangkat lunak yang dapat mengatur pertemuan online sehingga belajar dapat dilakukan secara bersamaan atau realtime tanpa kendala jarak dan (5) multimedia (penggunaan teknologi audio dan video, dalam penyampaian materi sehinggamenarik minat dalam belajar seperti telepon, voice mail telephone, radio, audio,televisi, videotape, video text, video messaging Rochmawati (2017).

Pendidikan jarak jauh sebagai alternatif pemilihan metode pembelajaran yang dilaksanakan untuk menghadapi masalah yang muncul karena jauhnya lokasi antara lembaga pendidikan/pengajar dengan lokasi peserta didik, dengan pendidikan jarak jauh diharapkan peserta didik dapat tetap mengikuti pembelajaran tanpa terkendala letak geografis. Belawati, (2020)

Menurut Sadiman, yang dikutip oleh Bambang Warsita Pengertian pembelajaran jarak jauh itu sendiri adalah pembelajaran terbuka dengan program belajar yang terstruktur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara dan peserta diklat Adnyana, (2021).. pembelajaran jarak jauh juga melibatkan media dalam penyampaian ilmu pengetahuan (knowledge) kepada peserta didik dan menuntut peserta didik belajar secara mandiri.

Pembelajaran jarak jauh sangat membantu dalam pemerataan pendidikan saat ini, pendidikan yang saat ini kurang

merata hingga ke pelosok daerah diharapkan dapat merata sampai dengan daerah terpencil. Dengan meratanya pendidikan diharapkan dapat membangun sumberdaya manusia yang kompetitif, mampu bersaing secara global dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, berbagai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyediakan banyak sekali aplikasi *learning management system* (LMS) yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran agar terasa lebih praktis dan memudahkan proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, masalah yang di teliti adalah Bagaimana gambaran umum pembelajaran jarak jauh, dan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung? Apakah pembelajaran jarak jauh mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung? dan tujuan dalam penelitian ini yakni mengetahui Gambaran umum tentang pembelajaran jarak jauh, dan hasil belajar siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung. Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa Kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory* yaitu metode penelitian yang akan menggunakan instrumen penelitian berupa angket sebagai alat pengumpul data dari sampel populasi yang diambil untuk menjelaskan Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa SMAN di wilayah kabupaten bandung. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah

cross sectional design dengan cara single cross sectional method (Uma, 2006), untuk mengukur variabel pembelajaran jarak jauh Tinggi, Ada 3 indikator yang di paparkan pada penelitian Sari & Amrozi (2020). : 1. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 2. Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 3. Pemahaman siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan untuk variabel hasil belajar mengambil pada hasil PTS tiap sekolah

Pada tahap selanjutnya dari sampel sekolah yang terpilih kemudian dilakukan penghitungan sampel responden dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Tabel . Distribusi Sampel Responden

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi sampel
	SMAN 1 CILENYI	434	63
	SMAN 1 RANCAEKEK	444	64
	SMAN 1 CICALENGKA	503	74
	SMAN 1 CIKANCUNG	343	50
	SMAN 1 NAGREG	395	58
	SMAN 1 MAJALAYA	376	55
	Total	2,495	364

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui ukuran sampel yang di jadikan analisis sebanyak 364 siswa, dari enam sekolah yang tersebar di wilayah Kabupaten Bandung.

Hasil serta pembahasan pada penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yakni untuk mengetahui kemampuan gambaran pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa di wilayah Kabupaten Bandung dan pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran

Keterangan: n = Sampel yang diambil dari populasi penelitian

N = Populasi penelitian

e = Error tolerance

Adapun penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{3.977}{1+3.977.0,05^2}$$

$$n = 363,445 = 364$$

Setelah ukuran sampel secara keseluruhan di dapatkan, tahap selanjutnya adalah mengalokasikan satuan-satuan sampling ke dalam kluster sampel sekolah dengan menggunakan teknik *proportional allocation* yang disajikan dalam Tabel.

ekonomi. Setelah mengadakan penelitian terhadap siswa kelas XI di SMAN Kabupaten Bandung, deskripsi hasil penelitian berdasarkan penghitungan skor yang didapatkan dari quisioner setiap siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun untuk mengetahui gambaran jarak jauh pembelajaran jarak jauh siswa, penulis menggunakan berupa quisioner yang di sebar kepada siswa yang telah disesuaikan dengan indikator yang telah di sediakan. Selanjutnya, diperoleh Gambaran Pembelajaran Jarak

Jauh, dan Hasil Belajar siswa seperti yang tertera di bawah dan adapun nilai dari pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi dapat juga di lihat hasilnya di deskripsi selanjutnya

Data mengenai pembelajaran jarak jauh siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri

Kabupaten Bandung diperoleh melalui hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari 13 item pernyataan yang ditujukan kepada responden. Berikut ini disajikan tabel skor rata-rata pembelajaran jarak jauh berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner penelitian

Tabel 4.3. Skor Rata-Rata Variabel Pembelajaran Jarak Jauh

No	Indikator	Nomor Item	Mean	Kategori
1	Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	1 – 6	3,894	Tinggi
2	Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	7 – 10	3,800	Tinggi
3	Pemahaman siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	11 – 13	3,618	Tinggi
Rata-Rata Efikasi Diri			3,771	Tinggi

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil pengolahan data, secara keseluruhan rata-rata skor untuk variabel pembelajaran jarak jauh sebesar 3,771 Hal ini menunjukkan pembelajaran jarak jauh Kelas XI IPS pada SMA Negeri di Kabupaten Bandung adalah tinggi. Hasil yang diperoleh dari variabel pembelajaran meliputi 3 indikator yaitu Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pemahaman siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Indikator yang menempati skor tertinggi dari tiga indikator tersebut adalah efektifitas pembelajaran jarak jauh yaitu 3,894 yang berarti siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri di Kabupaten Bandung memiliki efektifitas dalam belajar, tergantung pada

bagai mana guru memberikan materi atau persoalan mata pelajaran yang mereka hadapi dalam pembelajaran.

Penelitian ini mendeskripsikan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh melalui hasil nilai PTS siswa. Hasil PTS tersebut yang di tanyakan kepada siswa melalui google form dan di konfirmasi kebenarannya melalui hasil nilai yang di berikan oleh tiap guru di sekolahnya masing-masing Kriteria kategori variabel hasil belajar dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel kriteria nilai variabel hasil belajar

Tabel 4.4. Kriteria Nilai Variabel Hasil belajar

Kategori	Rentang	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$Y > 61$	64	20,33
Sedang	$43 \leq y \leq 61$	117	32,14
Rendah	$X < 43$	173	47,53
Total		364	100

Berdasarkan tabel 4.4, Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung, pada mata pelajaran ekonomi yaitu 47,53. Nilai tersebut ada pada kategori sedang. Data tersebut mengindikasikan bahwa siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung sudah cukup mampu 1.Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), 2.Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan 3. Pemahaman siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Jika dibandingkan dengan nilai standar KKM yang ditentukan sekolah, nilai

47,53 masih di bawah standar KKM yaitu 75. Maka perlu adanya usaha untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kabupaten Bandung

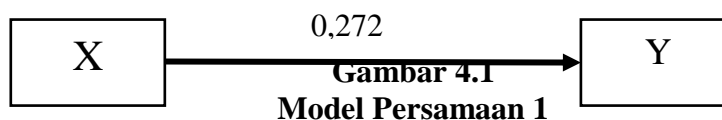
Analisis model regresi 1 bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dari pembelajaran jarak jauh (X1) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh model koefisien regresi variabel pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7

Persamaan Struktur I

Model	R	R ²	B	Std. Error	Beta	(F) T	P
Model 1	.272 ^a	0,074					
Constant			19,486	4,154		6,460	,000
Pembelajaran Jarak Jauh			0,449	0,084	0,272	4,229	,000

Berdasarkan Tabel. 4.26, dapat diketahui bahwa persamaan 1 yang diperoleh adalah: $Y = 25,256 + 0,449$



Pada output SPSS yang diperlihatkan pada Tabel 4.26 dan Gambar 4.5, nilai standardized beta untuk Pembelajaran Jarak Jauh sebesar 0,272 dengan nilai signifikansi 0,000.

Hasil dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 19,486 menyatakan bahwa pada saat variabel pembelajaran jarak jauh sebesar 0, maka hasil belajar siswa sebesar 19,486 satuan.

2. Koefisien regresi untuk variabel pembelajaran jarak jauh sebesar 0,449 dengan arah positif, artinya pada saat pembelajaran jarak jauh meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar juga meningkat sebesar 0,449 satuan.

3. Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh secara bersama-sama variabel eksogen dan endogen dalam model yang dianalisis. Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan R^2 sebesar 0,074. Hal ini berarti bahwa variabel pembelajaran jarak

jauh berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,40% dan sisanya 93,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pembelajaran Jarak Jauh, dan Hasil Belajar Siswa

Secara ringkas, skor rata-rata setiap variabel yaitu pembelajaran jarak jauh (X), dan hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15. Ringkasan skor rata-rata antar variabel

Variabel	Skor Rata-Rata	Keterangan
Pembelajaran jarak jauh (X)	3,80	Sedang
Hasil Belajar	41,67	Sedang

Hasil analisis deskriptif pada variabel lingkungan keluarga secara keseluruhan skor rata-ratanya adalah sebesar 3,80. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung berada pada kategori sedang. Variabel pembelajaran jarak jauh ini terdiri dari 3 indikator, yaitu efektifitas pembelajaran jarak jauh, interaksi dalam pembelajaran jarak jauh, pemahaman siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Untuk lebih rincinya, berdasarkan rata-rata perhitungan skor, secara berurutan indikator pembelajaran jarak jauh memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 3,89, diikuti oleh indikator interaksi dalam pembelajaran jarak jauh dengan skor rata-rata 3,80, indikator pemahaman siswa dalam pembelajaran jarak jauh dengan skor rata-rata 3,62. Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung sudah

berada dalam kategori yang sangat baik, dengan cara efektifitas dalam pembelajaran jarak jauh, interaksi di dalam pembelajaran jarak jauh dan siswa pun paham dalam pembelajaran jarak jauh dengan cukup baik.

Pada variabel hasil belajar, skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,67 berada pada kategori rendah $X < 43$ dan persentase sebesar 47,53. Hal ini menggambarkan bahwa secara umum siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung memiliki hasil belajar yang cukup baik untuk mata pelajaran ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kabupaten Bandung sudah tercapai dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran jarak jauh siswa yang berada pada kategori sedang, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang juga berada dalam kategori sedang.

Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar

Hasil pengujian hipotesis yang pertama adalah pembelajaran jarak jauh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $4,229 > t$ tabel 0.102 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar adalah positif. Jika pembelajaran online siswa baik dan mendukung, maka tingkat hasil belajar siswa juga diharapkan akan semakin tinggi.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang memanfaatkan dari pemakaian fasilitas dari e-learning adalah untuk memperlancar proses belajar dan pembelajaran. Melalui pembelajaran jarak jauh, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. (Budiana, 2015) Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor internal. Minat belajar termasuk dalam faktor internal memiliki hubungan erat terhadap hasil belajar. Hal ini berarti selain dampak positif terhadap hasil belajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat berdampak positif pada minat belajar dan hasil belajar (Budiman, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian Fauziah (2020) pembelajaran jarak jauh akan berpengaruh positif meskipun rendah dalam pengaruhnya dan peningkatan hasil belajar ini juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu subjektivitas guru dalam memberikan penilaian kepada siswa

karena masa pandemi ini guru juga merasa kebingungan untuk menentukan nilai yang seharusnya didapat oleh siswa, guru tidak bisa melihat secara langsung bagaimana perkembangan siswa saat proses belajar maupun mengerjakan soal evaluasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada pada skor rata-rata $41,67$ kategori sedang. Artinya, siswa sudah cukup mampu mempelajari dan memahami mata pelajaran ekonomi, dan Pembelajaran jarak jauh siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kabupaten Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada pada skor rata-rata $3,80$ kategori sedang. Hal ini dapat di lihat dari indikator Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pemahaman siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). pembelajaran jarak jauh berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung $4,229 > t$ tabel 0.102 dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Hasil dari perhitungan ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar adalah positif. Jika pembelajaran online siswa baik dan mendukung, maka tingkat hasil belajar siswa juga diharapkan akan semakin tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. W. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pelatihan Jarak Jauh Teknis Substantif Model-model Pembelajaran di Balai Diklat Keagamaan Denpasar. *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)*, 1(1), 01-11.
- Aritonang, K. T. (2008). Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan penabur*, 7(10), 11-21.
- Belawati, T. (2020). Pembelajaran Online. Universitas Terbuka. http://repository.ut.ac.id/9178/1/Ibu%20Tian%20Belawati_Buku_GB_Digital.pdf
- Gerintya, S. (2019). *indeks pendidikan indonesia rendah daya saing pun lemah*. Tirto.Id. https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2019!sma!capaian_wilayah!02&10&0014!s&T&T&T&1&!3!&
- Lee, S. J., Srinivasan, S., Trail, T., Lewis, D., & Lopez, S. (2011). Examining the relationship among student perception of support, course satisfaction, and learning outcomes in online learning. *The Internet and Higher Education*, 14(3), 158-163.
- Lim, D. H., Morris, M. L., & Yoon, S. W. (2006). Combined effect of instructional and learner variables on course outcomes within an online learning environment. *Journal of Interactive Online Learning*, 5(3), 255-269.
- Panjaitan, D. J. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 1(1), 83-90.
- Prihati, Y., & Paramita, P. (2016). Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 10(2).
- ROCHMAWATI, H. (2017). Pengaruh Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Matematikaterhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Kelas Vii Smpn 1 Kalidawir Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017.
- Sari, D. R., & Amrozi, F. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya. *Jurnal Penelitian*, 5(2), 1-10.
- Suendari, R., & Suparno, S. (2019). Pengaruh Penerapan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 613-617.
- Uma Sekaran. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.